



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan sifat eksplanatif, yang menghubungkan atau mencari sebab akibat antara dua atau lebih konsep (variabel) yang akan diteliti. Penelitian eksplanatif bertujuan untuk menjelaskan sebuah fenomena sosial yang terjadi dan membuat penjelasan tentang munculnya suatu permasalahan atau gejala. Periset perlu melakukan kegiatan berteori untuk menghasilkan dugaan awal (hipotesis) antara variabel satu dengan lainnya (Kriyantono, 2006: 69).

Pendekatan ini pada dasarnya merupakan falsafah yang mendasari suatu metodologi riset, apakah kuantitatif atau kualitatif (Kriyantono, 2006: 50). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan paradigma positivisme (klasik/objektif). Banyak anggapan bahwa riset yang menggunakan metodologi kuantitatif adalah riset yang datanya menggunakan angka-angka (Kriyantono, 2006: 50-51).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode survey. Metode survey adalah metode riset menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrument yang paling utama dalam pengumpulan data. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Kriyantono, 2006: 97). Tujuan penyebaran angket

adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden atau orang yang diberikan kuesioner oleh peneliti.

Dengan menggunakan metode survey, peneliti ingin memperoleh informasi mengenai terpaan tayangan sinetron Ganteng-Ganteng Serigala terhadap persepsi siswa-siswi SMP San Marino, Jakarta Barat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau fenomena yang akan diriset. Sugiono menyebutkan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan (Kriyantono, 2012: 153).

Populasi (kumpulan objek riset) bisa berupa orang, organisasi, kata-kata, dan kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan, dan lainnya (Kriyantono, 2012: 153). Pada penelitian ini populasi yang diambil oleh peneliti ialah orang yakni seluruh siswa SMP San Marino, Jakarta Barat dari kelas tujuh (7) sampai sembilan (9). Jumlah Populasi yang didapat oleh peneliti sebanyak 253 siswa (SMP San Marino, 2014).

3.3.2 Sampel

Berbeda dengan populasi, sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. Dalam riset kuantitatif, representatif sampel sangat diperlukan karena riset kuantitatif bersifat dapat digeneralisasikan

(Kriyantono, 2012: 154). Besarnya sampel yang akan diambil dari SMP San Marino, Jakarta Barat sebanyak 72.

Rumus Yamane:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1} = \frac{253}{253(0.1)^2 + 1}$$

$$= 71,67 \rightarrow 72 \text{ responden}$$

KET :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi siswa SMP San Marino, Jakarta Barat

d = nilai presisi = 10% (0,1)

1 = angka konstan

Sampel dalam penelitian ini di ambil dengan menggunakan tehnik *Simple Random Sampling*. Di sini setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Kriyantono, 2012: 154). Teknik sampel ini adalah teknik yang paling mudah untuk mengambil sampel dari suatu populasi.

U
M
N

3.4 Operasionalisasi Konsep

Tabel 3.1
Operasionalisasi Konsep

Variabel X	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Terpaan Tayangan	Frekuensi Menonton	1. Berapa kali menonton tayangan sinetron Ganteng-Ganteng Serigala dalam satu minggu <ul style="list-style-type: none"> • 1 kali • 2-3 kali • 4-5 kali • > 5 kali 	Skala Likert
	Intensitas	1. Berapa lama (waktu) yang dihabiskan untuk menonton tayangan sinetron Ganteng-Ganteng Serigala <ul style="list-style-type: none"> • < 90 menit • 90 menit 	Skala Likert
Variabel Y	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Sikap siswa-siswi SMP San Marino	Kognitif	1. Siswa-siswi mendapatkan pengetahuan dan hiburan dalam menyaksikan sinetron Ganteng-Ganteng Serigala. 2. Siswa-siswi memahami isi tayangan sinetron Ganteng-Ganteng Serigala. 3. Pandangan siswa-siswi terhadap adegan pacaran dalam sinetron Ganteng-Ganteng Serigala.	Skala Likert

Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa-siswi mengalami perubahan pandangan berpacaran setelah menonton sinetron Ganteng-Ganteng Serigala. 2. Adegan berpacaran remaja dalam sinetron Ganteng-Ganteng Serigala menjadi adegan yang menarik untuk diikuti. 	Skala Likert
Konatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa-siswi yakin setelah menonton sinetron Ganteng-Ganteng Serigala gaya berpacaran yang ditampilkan merupakan gaya berpacaran yang sehat. 2. Sikap yang diterapkan siswa-siswi dalam gaya berpacaran di keseharian setelah menonton sinetron Ganteng-Ganteng Serigala. 	Skala Likert

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah melalui survey, yang memiliki tujuan sesuai dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian eksplanatif yakni menghubungkan pola-pola yang berada namun memiliki keterkaitan. Metode ini dapat dilakukan dengan menyebarkan kuesioner

(Kriyantono, 2012: 384). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data.

3.5.1 Data Primer

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menyebar kuesioner atau angket. Angket merupakan pengumpulan data dengan menyebarkan data pernyataan kepada responden menyangkut hal yang akan diteliti. Melalui angket inilah responden mengisi keterangan-keterangan yang diharapkan penulis dapat memperkuat hasil penelitian.

3.5.2 Data Sekunder

Data ini dapat diperoleh dari:

1. Studi Pustaka, mengumpulkan data dari buku-buku perpustakaan dan tulisan yang berhubungan dengan masalah penelitian.
2. Interview atau wawancara langsung kepada responden guna mendapatkan informasi tentang tayangan sinetron tersebut.

3.6 Teknik Pengukuran Data

Pengukuran merupakan faktor yang sangat penting untuk dipahami peneliti sebelum membuat instrumen riset. Dengan menentukan skala pengukuran, berarti periset telah mampu mengkalsifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah riset selanjutnya (Kriyantono, 2006: 136).

Alat ukur yang digunakan dalam kuesioner tersebut menggunakan skala *likert* yang masing-masing dibagi ke dalam lima buah skala. Menurut Kriyantono

(2012: 138) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. Skala untuk instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi responden (Kriyantono, 2012: 138).

Tabel 3.2
Nilai Skala

No.	Skala	Bobot
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Sumber : (Kriyantono, 2012: 139)

Jika dilihat dari presentasinya:

0% - 20% = Sangat Lemah

21% - 40% = Lemah

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Kuat

81% - 100% = Sangat Kuat

Sumber : (Kriyantono, 2012: 140)

3.6.1 Uji Validitas

Ukuran kualitas sebuah riset terletak pada kesahihan atau validitas data yang dikumpulkan selama riset (Kriyantono, 2012: 70). Di setiap riset itu harus dapat dinilai. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen penelitian sehingga bisa memenuhi persyaratan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas menggunakan KMO and Bartlett's test untuk mengetahui validitas dari keseluruhan pernyataan dalam kuesioner. Signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.05. Apabila korelasinya < 0.05 maka butir pernyataan tersebut valid dan apabila nilai korelasinya > 0.05 maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan kuesioner kepada 30 responden awal yang terdiri dari 4 pernyataan untuk variabel X (Terpaan Tayangan), 7 pernyataan untuk variabel Y1 (persepsi), dan 8 pernyataan untuk variabel Y2 (sikap). Berikut adalah tabel hasil uji korelasi KMO dan Bartlett's test:

U M N

Tabel 3.3

Independent Variabel X : Terpaan Tayangan Sinetron Ganteng-Ganteng Serigala

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy .		.747
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	62.580
	df	6
	Sig.	.000

Sumber : Hasil Olah Data

Tabel 3.4

Dependent Variabel Y : Sikap Berpacaran Remaja

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy .		.903
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	146.359
	df	28
	Sig.	.000

Sumber : Hasil Olah Data

Kedua variabel di atas menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0.000 atau tidak lebih dari 0.05. Maka dari itu, variabel tersebut dapat dianggap valid dan layak untuk dijadikan alat ukur.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengandung arti bahwa alat ukur tersebut stabil (tidak berubah-ubah), dapat diandalkan (*dependable*), dan tetap/ajeg (*consistent*) (Kriyantono, 2012: 145). Untuk melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi statistik SPSS 19.0. Suatu kuesioner

dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil (Ghozali, 2009:45).

Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah koefisien *Alpha Cronbach* (α). Apabila *Cronbach Alpha* (α) dari satu variabel lebih dari 0.6, maka variabel yang diteliti dapat dinyatakan reliabel. Namun bila *Cronbach Alpha* (α) dari variabel yang diteliti kurang dari 0.6 maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari ketiga variabel :

Tabel 3.5

Uji Reliabilitas Variabel X (Terpaan Tayangan Sinetron Ganteng-Ganteng Serigala)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	4

Sumber: Hasil Olah Data

Tabel 3.6

Uji Reliabilitas Variabel Y (Sikap Berpacaran Remaja)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	8

Sumber: Hasil Olah Data

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Terpaan Tayangan Sinetron	0.876	Reliabel
Sikap Berpacaran Remaja	0.920	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data

Terlihat dari hasil uji reliabilitas kedua variabel di atas mempunyai *Alpha Cronbach* diatas dari 0.06. Maka kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis bivariat. Analisis bivariat menggunakan tabel silang untuk menyoroti dan menganalisis hubungan antara dua variabel. Dikutip dari buku *Tenik Praktis Riset Komunikasi*, Maleong mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Kriyantono, 2012: 167).

3.7.1 Uji Koefisien Korelasi

Dalam melakukan uji koefisien korelasi, arti dari hasil atau nilai yang muncul dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Penjelasan
+0,70 – keatas	A very strong positive association (hubungan positif yang sangat kuat)
+0,50 – +0,69	A substansial positive association (hubungan positif yang mantap)
+0,30 – +0,49	A moderate positive association (hubungan positif yang sedang)
+0,10 – +0,29	A low positive association (hubungan positif yang tak berarti)
0,0	No association (tidak ada hubungan)
-0,01 – -0,09	A negligible negative association (hubungan negatif tidak berarti)
-0,10 – -0,29	A low negative association (hubungan negatif yang sedang)
-0,30 – -0,49	A moderate negative association (hubungan negatif yang sedang)
-0,50 – -0,59	A substansial negative association (hubungan negatif yang mantap)
-0,70 – -kebawah	A very strong negative association (hubungan negatif yang sangat kuat)

Sumber data: Bungin, 2010: 184

3.7.2 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi yang dimaksud untuk menguji bagaimana pengaruh variabel X terhadap Y. Uji ini juga untuk melihat perbedaan besar kecil pengaruh variabel (Bungin, 2011: 232).

Hasil koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dengan suatu persamaan. Rumus yang digunakan dalam uji regresi linier sederhana

ini:

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstan atau harga Y bila X= 0

b = Angka atau arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.